

FUNGSI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENCERDASKAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MTs PAB 2 SAMPALIHappy Wulandari¹, Khairun nisa², Afrahul Fadillah Daulay³^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera UtaraEmail: happywulandari11@gmail.com¹, khairunnisaa1267@gmail.com²,
afrahulfadhila@uinsu.ac.id³,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi lembaga pendidikan Islam dalam mencerdaskan peserta didik di MTs PAB 2 Sampali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan terintegrasi. MTs PAB 2 Sampali menggabungkan pembelajaran akademis dengan nilai-nilai Islam, mencakup mata pelajaran seperti matematika dan bahasa Indonesia serta ajaran agama Islam seperti aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah Islam. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pembinaan karakter juga menjadi fokus utama, dengan program-program seperti shalat berjamaah, kajian kitab kuning, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Lingkungan belajar yang suportif dan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat turut mendukung proses pendidikan di sekolah ini. Secara keseluruhan, MTs PAB 2 Sampali berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan menghasilkan peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Lembaga, Pendidikan, Islam.

Abstract: This research aims to examine the function of Islamic educational institutions in educating students at MTs PAB 2 Sampali. The research results show that this school plays a significant role in shaping students' character and intelligence through a holistic and integrated educational approach. MTs PAB 2 Sampali combines academic learning with Islamic values, covering subjects such as mathematics and Indonesian as well as Islamic religious teachings such as aqidah, morals, fiqh and Islamic history. Innovative and interactive teaching methods, such as group discussions and collaborative projects, are used to increase student engagement and develop critical and creative thinking skills. Character development is also a main focus, with programs such as congregational prayers, yellow book studies, and religious extracurricular activities. A supportive learning environment and active participation from parents and the community also supports the educational process at this school. Overall, MTs PAB 2 Sampali has succeeded in creating a learning atmosphere that supports and produces students who are intelligent, have noble character, and are ready to face future challenges.

Keywords: Institutions, Education, Islam.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk kecerdasan dan karakter peserta didik. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual. Fungsi lembaga pendidikan Islam dalam mencerahkan dan mencerdaskan peserta didik mencakup berbagai dimensi yang integral untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur (Irawan, 2022).

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Di Indonesia, pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pada pembinaan akhlak dan spiritualitas. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki kontribusi signifikan dalam mencerahkan dan mencerdaskan peserta didik adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) PAB 2 Sampali.

MTs PAB 2 Sampali adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Dengan kurikulum yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan agama, MTs PAB 2 Sampali berusaha untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan akhlak yang baik.

Pentingnya peran MTs PAB 2 Sampali dalam pendidikan terletak pada beberapa aspek utama. Pertama, institusi ini menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius, yang membantu peserta didik mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Kedua, melalui pengajaran yang interaktif dan metode pendidikan yang inovatif, MTs PAB 2 Sampali berupaya untuk merangsang minat belajar dan kreativitas siswa. Ketiga, lembaga ini juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan karakter, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, MTs PAB 2 Sampali juga menghadapi tantangan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, lembaga ini selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi para pendidik, memperbarui fasilitas pendidikan, dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Melalui peranannya yang multifaset, MTs PAB 2 Sampali bertekad untuk terus menjadi garda terdepan dalam mencerdaskan peserta didik, membentuk karakter yang kuat, dan

mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan dan integritas.

KAJIAN TEORI

A. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga menekankan nilai-nilai agama dan moral. Di Indonesia, jenis-jenis lembaga pendidikan Islam meliputi madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu, dan institusi pendidikan tinggi Islam. Madrasah menyediakan pendidikan yang menggabungkan kurikulum umum dan pelajaran agama, sementara pesantren fokus pada pembelajaran agama secara mendalam dan kehidupan sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Sekolah Islam terpadu menawarkan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam, serta pendidikan tinggi Islam yang menghasilkan lulusan dengan keahlian dalam ilmu pengetahuan dan pemahaman agama yang mendalam. Lembaga-lembaga ini berupaya menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, serta terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk tetap relevan dan efektif (Effendi, 2021).

B. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang mengikuti proses pendidikan di suatu lembaga, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan berguna bagi kehidupannya di masa depan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, peserta didik tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam (Rahmat, 2021).

Peserta didik di lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang diterapkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Kurikulum yang digunakan di lembaga-lembaga ini biasanya mencakup pelajaran agama seperti aqidah, akhlak, fiqh, tafsir, dan hadits, serta pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa.

Pendidikan karakter juga menjadi fokus utama dalam pembinaan peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Mereka diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi, yang diharapkan dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Selain

itu, peserta didik juga dilatih untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Agustina, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji fungsi lembaga pendidikan Islam dalam mencerahkan peserta didik di MTs PAB 2 Sampali adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan staf sekolah, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas keagamaan di sekolah (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Selain itu, analisis dokumen seperti kurikulum, silabus, dan laporan kegiatan sekolah juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan Islam di MTs PAB 2 Sampali. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang menggambarkan peran dan fungsi lembaga ini dalam mencerdaskan peserta didik. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan peneliti, serta dengan meminta umpan balik dari partisipan penelitian (Susanti, 2020). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi pendidikan Islam di MTs PAB 2 Sampali dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Peserta Didik Di MTs PAB 2 Sampali

Hasil penelitian mengenai fungsi lembaga pendidikan Islam dalam mencerdaskan peserta didik di MTs PAB 2 Sampali menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan terintegrasi. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah adanya komitmen yang kuat dari MTs PAB 2 Sampali dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam. Dalam kurikulumnya, sekolah ini tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum seperti matematika dan bahasa Indonesia, tetapi juga mendalami ajaran agama Islam seperti aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah Islam. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga membantu mereka

memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, MTs PAB 2 Sampali juga ditemukan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif. Guru-guru menggunakan pendekatan seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang penting dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pembinaan karakter juga menjadi fokus utama di MTs PAB 2 Sampali. Sekolah ini aktif dalam mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, seni, olahraga, dan kegiatan sosial keagamaan tidak hanya memperkuat karakter siswa tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama.

Selain aspek akademis dan pembinaan karakter, lingkungan belajar yang suportif juga menjadi faktor penting dalam hasil penelitian ini. MTs PAB 2 Sampali menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan optimal tanpa hambatan fisik maupun psikologis.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan di MTs PAB 2 Sampali. Melalui keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah dan komunikasi yang terbuka dengan pihak sekolah, orang tua dapat memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan akademis dan non-akademis anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa MTs PAB 2 Sampali berhasil menjalankan peran dan fungsi lembaga pendidikan Islam dengan baik. Dengan kombinasi pendekatan pendidikan yang komprehensif, pembinaan karakter yang kuat, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif dan partisipasi aktif orang tua, sekolah ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan menghasilkan peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

B. Program Atau Kegiatan Di MTs PAB 2 Sampali Dalam Pembinaan Karakter Dan

Moral Peserta Didik

MTs PAB 2 Sampali telah mengimplementasikan sejumlah program dan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan pembinaan karakter dan moral peserta didik secara komprehensif. Salah satu program utama yang diterapkan adalah pendidikan agama Islam (PAI) yang rutin, dimana siswa tidak hanya belajar tentang aqidah dan fiqih, tetapi juga diajarkan nilai-nilai akhlak mulia dan sejarah Islam. Kegiatan ini memberikan landasan kuat bagi siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan mereka.

Selain itu, MTs PAB 2 Sampali juga mengadakan kegiatan shalat berjamaah secara rutin di sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat aspek ritual keagamaan siswa, tetapi juga menanamkan disiplin dalam melaksanakan ibadah secara kolektif, yang merupakan bagian penting dari pembinaan karakter keagamaan di sekolah.

Kajian kitab kuning juga menjadi bagian integral dari pembinaan karakter di MTs PAB 2 Sampali. Dengan mempelajari kitab-kitab klasik Islam dalam bahasa Arab seperti Hadits dan Fiqih, siswa tidak hanya mendalami ilmu agama secara mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbahasa Arab serta memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Selanjutnya, sekolah ini aktif dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti kajian Islam, lomba tilawah Al-Quran, dan ceramah agama. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah.

Pembinaan karakter di MTs PAB 2 Sampali juga mencakup pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan. Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan etika kerja yang baik dalam menghadapi tantangan di dunia modern, sekaligus mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, melalui berbagai program dan kegiatan ini, MTs PAB 2 Sampali tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kokoh berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendekatan holistik ini tidak hanya menjamin kualitas pendidikan yang baik, tetapi juga membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka sehari-hari.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, MTs PAB 2 Sampali berhasil menunjukkan peran yang krusial dalam mencerdaskan peserta didik melalui pendekatan pendidikan Islam yang holistik. Dengan fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual dan spiritual melalui kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, serta implementasi metode pengajaran inovatif dan interaktif, sekolah ini berhasil membentuk siswa-siswa yang cerdas dan berakhlak mulia. Selain itu, berbagai program pembinaan karakter dan moral, seperti pendidikan agama Islam, kegiatan shalat berjamaah, kajian kitab kuning, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, telah membantu mengukuhkan nilai-nilai keagamaan dan moralitas dalam diri siswa. Dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan partisipasi aktif dari orang tua, MTs PAB 2 Sampali mampu menciptakan suasana pendidikan yang mendukung dan menginspirasi peserta didiknya untuk meraih prestasi akademis dan moral yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51.
- Irawan, M. Nur Lukman, et al. (2022). "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6. 4273-4280.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Susanti, S. (2020). *Implementasi Model Edutainment Dalam Pembelajaran Di Mi Modern Al-Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).